

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan yang telah dipaparkan dari pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen perencanaan di PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin terkait perencanaan peningkatan minat jemaah calon haji dan umrah sudah dilakukan secara maksimal. Perencanaan peningkatan yang dilakukan adalah dengan sistem rekrutmen pegawai, peningkatan kualitas pembimbing, menstandarisasi kompetensi pembimbing agar dapat memberikan jaminan kualitas pelayanan bimbingan haji dan umrah, memediasi bagi penyelenggaraan haji dan umrah dalam mewujudkan penjaminan mutu bagi pembimbing haji dan umrah, mendengarkan keluhan jemaah, Selalu konsisten memegang visi dan misi, menambah tempat kunjungan baru.
2. Faktor Pendukung Perencanaan pada PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin yaitu, Kepercayaan terhadap figur pembimbing (ustaz), Pembimbing bisa menyesuaikan jadwal keberangkatannya dengan jadwal keberangkatan jemaah. Faktor penghambat fungsi perencanaan pada PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin yaitu, kurangnya pelayanan dari segi akomodasi dan penyesuaian konsumsi untuk para jemaah

B. Saran-saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada pihak PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin hendaknya lebih mengoptimalkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, salah satunya dengan memberikan *reward* kepada jemaah yang berangkat haji dan umrah lebih dari 2 kali agar masyarakat lebih tertarik untuk berhaji serta berumrah bersama PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin.
2. Mengoptimalkan pelayanan dari segi akomodasi dan konsumsi untuk para jemaah calon haji dan umrah pada PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin.